

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif karena bertujuan untuk menguji pengaruh antara variabel bebas (penggunaan media sosial) terhadap variabel terikat (akhlak siswa) secara terukur dan objektif. Data dikumpulkan melalui instrumen kuisioner yang disebarkan kepada responden, kemudian dianalisis menggunakan statistik. Kuantitatif digunakan agar dapat mengetahui seberapa besar pengaruh dan hubungan antar variabel dalam bentuk angka dan dapat diuji secara statistik.⁵²

Jenis Penelitian Asosiatif (Kausal Korelasional) Penelitian ini termasuk jenis asosiatif kausal, karena ingin mengetahui hubungan dan pengaruh antara dua variabel, yaitu:

1. Variabel X: Penggunaan Media Sosial
2. Variabel Y: Akhlak Siswa⁵³

Tujuan penelitian ini bukan hanya untuk mengetahui apakah ada hubungan, tetapi juga sejauh mana pengaruh penggunaan media sosial terhadap akhlak siswa.

B. Lokasi Penelitian

Peneliti sengaja memilih MTsN 5 Hulu Sungai Utara sebagai lokasi penelitian, karena MTsN 5 Hulu Sungai Utara merupakan salah satu lembaga

⁵² Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D (Bandung: Alfabeta, 2019), hlm. 7

⁵³ Suharsimi Arikunto, Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 120

pendidikan yang tetap eksis dengan standar nasional dan mampu mencetak out put yang berwawasan luas serta bersaing ditingkat nasional.⁵⁴ Sesuai dengan topik yang penulis ajukan yaitu, “Dampak Penggunaan Media Sosial Terhadap Perilaku komunikasi di MTsN 5 Hulu Sungai Utara”, maka diharapkan peneliti menemukan hal-hal baru dan bermakna disekolah ini yang nantinya dapat digunakan untuk pengembangan terhadap perkembangan peserta didik dalam pembelajaran. Kegiatan Penelitian ini dilakukan Secara bertahap sejak 16 Desember 2026 hingga 16 Januari 2026, Yang meliputi tahapan angket, observasi, dan dokumentasi data di lapangan, Adapun surat izin penelitian secara resmi berlaku mulai 10 juni 2026 hingga 10 Juli 2026 .

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian ini Adalah seluruh siswa di MTsN 5 Hulu Sungai Utara. Adapun jumlah populasinya adalah sebagai berikut:

Kelas VII : 117 siswa

Kelas VIII : 126 siswa

Kelas IX : 105 siswa

Total Populasi : 348 siswa

Dengan demikian, keseluruhan siswa berjumlah 348 orang menjadi populasi dalam penelitian ini.

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah sebagian dari populasi yang diambil dengan cara tertentu dan

⁵⁴ Lexy J. Moleong, Metodologi Penelitian Kualitatif (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018), hlm. 62.

dianggap dapat mewakili seluruh populasi. Dalam penelitian ini, penentuan jumlah sampel menggunakan rumus Slovin, dengan tingkat kesalahan (margin of error) sebesar 5%, Adapun rumus Slovin yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n = jumlah sampel

N = 348 (jumlah populasi)

e = (tingkat kesalahan/ margin of error)

Jika margin of error $e = 5\% = 0,05$

$$n = \frac{348}{1 + 348 (0,05^2)}$$

$$n = \frac{348}{1 + 348 (0,0025)}$$

$$n = \frac{348}{1 + 0,87}$$

$$n = \frac{348}{1,87} \approx 186 \text{ Siswa}$$

Jadi, jumlah sampel = **186** siswa dari total 348 siswa.

3. Teknik Pengambilan Sampel

Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik proportional stratified random sampling, yaitu teknik pengambilan sampel secara acak dengan memperhatikan proporsi jumlah siswa di setiap kelas agar semua jenjang terwakili secara proporsional.⁵⁵ Rincian pembagian sampel adalah sebagai berikut:

⁵⁵ Riduwan, Metode & Teknik Menyusun Proposal Penelitian (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 41.

- Kelas VII

$$\text{Sampel Kelas VII} = \frac{117}{348} \times 186 \approx 63$$

- Kelas VIII

$$\text{Sampel Kelas VIII} = \frac{126}{348} \times 186 \approx 67$$

- Kelas IX

$$\text{Sampel Kelas IX} = \frac{105}{348} \times 186 \approx 56$$

Dengan populasi 348 siswa dan margin of error 5%, maka sampel penelitian = 186 siswa, dengan rincian:

- Kelas VII = 63 siswa
- Kelas VIII = 67 siswa
- Kelas IX = 56 siswa

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan beberapa teknik untuk mengumpulkan data agar informasi yang diperoleh lebih lengkap dan akurat. Teknik-teknik tersebut meliputi:

1. Angket

Angket merupakan salah satu alat pengumpulan data yang dilakukan dengan menyampaikan sejumlah pertanyaan tertulis kepada responden. Para responden kemudian menjawab pertanyaan tersebut secara tertulis, baik secara langsung maupun tidak langsung. Angket berfungsi untuk mendapatkan informasi secara sistematis mengenai pendapat, sikap, atau pengalaman responden terkait

variabel yang diteliti.

2. Observasi

Observasi berarti meninjau, memperhatikan, dan mengamati kenyataan yang terjadi di lapangan. Proses ini melibatkan pengamatan secara cermat serta pencatatan data yang relevan untuk mengetahui kondisi objektif objek penelitian. Dalam penelitian ini, observasi digunakan untuk memantau tingkah laku responden, baik dalam interaksi mereka dengan teman sebaya maupun akhlak mereka terhadap guru di sekolah. Setiap perilaku yang diamati kemudian dicatat untuk dianalisis lebih lanjut, sehingga dapat memberikan gambaran nyata mengenai kondisi sosial dan moral siswa di lingkungan sekolah.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode pengumpulan data dengan mencari informasi yang telah dicatat atau dipublikasikan sebelumnya, misalnya dalam dokumen resmi, buku induk, surat-surat keterangan, atau catatan lainnya. Menurut Suharsimi Arikunto, dokumentasi mencakup pencarian data berupa catatan, transkrip buku, surat kabar, majalah, prasasti, agenda rapat, dan dokumen sejenis. Dalam penelitian ini, metode dokumentasi digunakan untuk melengkapi data yang diperoleh melalui angket dan observasi. Dokumentasi membantu penulis memperoleh informasi terkait sejarah berdirinya sekolah, keadaan guru dan siswa, serta sarana dan prasarana yang tersedia di sekolah, sehingga memberikan gambaran yang lebih utuh mengenai latar belakang objek penelitian.⁵⁶

⁵⁶ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hlm. 203.

E. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel dalam penelitian ini dimaksudkan untuk memberikan kejelasan terhadap konsep-konsep variabel yang digunakan sehingga dapat diukur secara empiris sesuai dengan fokus penelitian. Adapun variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel X (Penggunaan Media Sosial)

Yang dimaksud dengan penggunaan media sosial adalah aktivitas siswa dalam memanfaatkan platform media sosial seperti WhatsApp, Facebook, Instagram, TikTok, YouTube, dan media sosial lainnya untuk berbagai keperluan, baik hiburan, komunikasi, maupun informasi.

Penggunaan media sosial dalam penelitian ini diukur melalui indikator:

- a. Jumlah Waktu: frekuensi, durasi, dan intensitas siswa menggunakan media sosial setiap harinya.
- b. Isi Media: jenis konten yang diakses atau dilihat siswa, baik bersifat positif (informasi, pembelajaran) maupun negatif (konten yang tidak sesuai norma).
- c. Hubungan Individu dengan Media Sosial: keterikatan emosional, ketergantungan, serta kebiasaan siswa dalam mengakses media sosial.

Instrumen yang digunakan berupa angket dengan skala Likert, dengan skor:

- a. Sangat Setuju (4)
- b. Setuju (3)
- c. Tidak Setuju (2)
- d. Sangat Tidak Setuju (1)

Variabel	Indikator	Sub Indikator	Pertanyaan Kuisioner
X	Durasi Penggunaan	Mengetahui durasi pemakaian akun sosial media	1, 2, 3, 4, 5
	Jenis Konten yang dikonsumsi		6, 7, 8
	Intensitas Interaksi Digital		9, 10, 11, 12
	Tujuan Penggunaan Media Sosial		13, 14, 15, 16

2. Variabel Y (Akhlak Siswa)

Yang dimaksud dengan akhlak siswa adalah sikap, perilaku, dan kebiasaan siswa yang mencerminkan nilai-nilai moral dan ajaran agama Islam baik terhadap Allah SWT, diri sendiri, orang tua, guru, maupun orang lain.

Akhlak siswa dalam penelitian ini diukur melalui indikator:

- Akhlak terhadap Allah SWT: ketaatan dalam beribadah, membaca Al-Qur'an, shalat tepat waktu, dan sikap religius.
- Akhlak terhadap Diri Sendiri: sikap disiplin, bertanggung jawab, menjaga kebersihan, berkata jujur, dan hemat.
- Akhlak terhadap Orang Tua: menghormati, menaati perintah, berkomunikasi sopan, dan membantu pekerjaan rumah.
- Akhlak terhadap Guru: menghormati, mendengarkan saat guru berbicara, bertanya sopan, dan melaksanakan tugas sekolah.

Instrumen yang digunakan berupa angket dengan skala Likert, dengan skor:

- Sangat Setuju (4)

- b. Setuju (3)
- c. Tidak Setuju (2)
- d. Sangat Tidak Setuju (1)

Variabel	Indikator	Pertanyaan Kuisioner
Y	Kejujuran	1, 2, 3
	Tanggung Jawab	4, 5, 6
	Kesopanan dan Hormat	7, 8, 9
	Empati Sosial	10, 11, 12
	Kedisiplinan	13, 14
	Akhlak terhadap Allah, Orang Tua, Guru, dan Diri Sendiri	15, 16, 17, 18

F. Uji Validitas dan Reliabilitas Angket

Teknik analisis data digunakan untuk mengolah dan menganalisis data yang diperoleh dari instrumen penelitian (angket) agar dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai hubungan antara penggunaan media sosial dengan akhlak siswa. Analisis data dalam penelitian ini dilakukan melalui beberapa tahap, sebagai berikut:

1. Uji Validitas Angket

Uji validitas digunakan untuk mengetahui sejauh mana butir-butir instrumen yang disusun mampu mengukur apa yang hendak diukur. Uji validitas dilakukan dengan menggunakan rumus korelasi Pearson Product Moment, dan perhitungan dibantu dengan program SPSS versi terbaru.

Kriteria pengujian validitas adalah sebagai berikut:

- a. Jika nilai r hitung $> r$ tabel (pada taraf signifikan 5% dan N tertentu), maka butir pertanyaan dinyatakan valid.
- b. Jika nilai r hitung $< r$ tabel, maka butir pertanyaan dinyatakan tidak valid dan

sebaiknya tidak digunakan.

Adapun hasil uji validitas instrumen angket pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1. Uji Validitas

NO	Pernyataan	r hitung	r table (N=30:a = 0,05)	Keterangan
1	...	0.601	0.361	Valid
2	...	0.578	0.361	Valid
3	...	0.332	0.361	Tidak valid
4	...	0.612	0.361	Valid
5	...		0.361	...

(Keterangan: nilai r tabel dapat berubah sesuai jumlah responden yang digunakan dalam uji coba angket, biasanya diambil 20–30 siswa.) Berdasarkan hasil uji validitas, dari total 20 butir pertanyaan yang diajukan, terdapat 18 butir yang valid dan 2 butir tidak valid, sehingga dalam penelitian hanya digunakan 18 butir yang valid sebagai instrumen penelitian.

2. Uji Reliabilitas Angket

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui sejauh mana suatu instrumen dapat memberikan hasil yang konsisten apabila diujikan kembali dalam waktu yang berbeda. Uji ini dilakukan dengan menggunakan rumus Alpha Cronbach.

Kriteria reliabilitas:

- a. Jika nilai Cronbach's Alpha > 0,60, maka instrumen dinyatakan reliabel atau dapat dipercaya.
- b. Jika < 0,60 maka tidak reliabel.

Berdasarkan hasil uji reliabilitas dengan menggunakan SPSS, diperoleh hasil sebagai berikut:

Cronbach's Alpha = 0,823

Karena nilai Cronbach's Alpha lebih besar dari 0,60, maka dapat disimpulkan bahwa angket dalam penelitian ini memiliki reliabilitas yang tinggi dan dapat digunakan sebagai alat pengumpul data.

3. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan menggunakan Shapiro-Wilk dan Kolmogorov-Smirnov dengan taraf signifikansi 0,05. Hasil pengujian menunjukkan bahwa seluruh kelas memiliki nilai Sig. > 0,05 baik pada uji Shapiro-Wilk maupun Kolmogorov-Smirnov. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data dari kelas VII, VIII, dan IX berdistribusi normal. Oleh karena itu, analisis selanjutnya dapat menggunakan uji statistik parametrik.

Tabel 3.2. Uji Normalitas

Kelas	N(Sampel)	Shapiro-wilk	Kolmogorov-smirnov	keterangan
VII	63	0,324	0,484	Data normal
VIII	67	0,217	0,421	Data normal
IX	56	0,168	0,275	Data normal

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis kuantitatif. Data yang diperoleh melalui angket dianalisis dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Skor Angket

Data yang terkumpul dari hasil angket diberi skor dengan ketentuan sebagai berikut:

Tabel 3.3. Skor Likert

Likert	Penilaian
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Tidak Setuju (TS)	2
Setuju (S)	3
Sangat Setuju (SS)	4

2. Penghitungan Skor Total

Setelah data diberi skor, selanjutnya dijumlahkan untuk memperoleh skor total setiap responden.

3. Penghitungan Rata-Rata (Mean)

Data yang telah diolah selanjutnya dihitung nilai rata-ratanya (mean) dengan rumus:

$$\bar{X} = \frac{\sum N}{n}$$

Di mana

$\bar{X}$ = Nilai rata-rata

$\sum N$ = Jumlah seluruh skor

n = Jumlah responden

4. Penghitungan Korelasi

Untuk mengetahui hubungan antara penggunaan media sosial dengan akhlak siswa, digunakan teknik analisis korelasi Product Moment Pearson dengan rumus:

$$r = \frac{\sum (x_i - \bar{x})(y_i - \bar{y})}{\sqrt{\sum (x_i - \bar{x})^2 \sum (y_i - \bar{y})^2}}$$

Kriteria pengujian korelasi adalah sebagai berikut:

- Jika nilai r hitung $>$ r tabel, maka terdapat hubungan yang signifikan antara penggunaan media sosial dengan akhlak siswa.

- b. Jika nilai r hitung $< r$ tabel, maka tidak terdapat hubungan yang signifikan antara penggunaan media sosial dengan akhlak siswa.

5. Penafsiran Koefisien Korelasi

Untuk menafsirkan besar kecilnya hubungan, digunakan interpretasi sebagai berikut:

Tabel 3.3. Penafsiran Koefisien Korelasi

Skala r	Penafsiran
0,00 – 0.199	Sangat Rendah
0.20 – 0.399	Rendah
0.40 – 0.599	Sedang
0.60 – 0.799	Kuat
0.80 – 1.000	Sangat Kuat

6. Pengujian Signifikan

Untuk menguji signifikansi koefisien korelasi diperlukan uji t dengan rumus:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Dengan kriteria pengujian:

- Jika nilai t hitung $> t$ tabel, maka korelasi signifikan.
- Jika nilai t hitung $< t$ tabel, maka korelasi tidak signifikan